

RINGKASAN

Pengaruh Perbedaan Bangsa Terhadap Laju Pertumbuhan Bobot Badan Kambing Perah Betina di UD. Karya Etawa Farm. Mohammad Viky Fillani, NIM C31220388, Tahun 2025, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt, MP. IPM. (Dosen Pembimbing).

Kambing perah Saanen adalah kambing yang menghasilkan susu kambing dari lembah Saanen di Swiss barat, dan salah satu jenis kambing terbesar di Swiss. Kambing sapera adalah kambing silangan dari kambing Saanen murni dengan kambing Peranakan Etawa dari Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa pertumbuhan perbedaan bangsa kambing saanen dan sapera dengan umur yang sama. Kegiatan Pengamatan ini dilakukan di UD. Karya Etawa Farm yang terletak di jalan Istana Susu, Secang Selatan, Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 01 september sampai tanggal 30 desember 2024. Alat yang digunakan dalam pengamatan ini adalah alat tulis, timbangan kambing digital, tali tambang, karung (sak), dan kamera. Bahan yang digunakan dalam pengamatan ini adalah 10 kambing saanen betina berusia 5 bulan, 10 kambing sapera betina berusia 5 bulan, pakan ampas tahu, tebon jagung, dan konsentrat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Penimbangan dilakukan yaitu 1 kali dalam 1 minggu selama 1 bulan. Data diolah dan ditabulasi dengan cara dijumlah dan di total, baik konsumsi pakan pada pagi dan sore hari serta penimbangan pertumbuhan berat badan yang dilaksanakan satu minggu sekali selama satu bulan, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif. Konsumsi pakan tebon jagung, ampas tahu, dan konsentrat berturut-turut dalam bentuk *Asfeed* sebesar 1,6, 2,11, 0,69 kg/ekor/hari. PBBH kambing sapera yang diperoleh 0,078 kg per ekor per hari lebih tinggi 0,28 g dari PBBH kambing saanen yang diperoleh 0,050 kg per ekor per hari. Rataan konversi pakan yang diperoleh pada Kambing Sapera betina sebesar 16,4 sedangkan Kambing Saanen betina sebesar 25,6. Hasil analisis menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan ($P>0,05$). Hasil tugas akhir dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan pada kambing sapera lebih baik jika dibandingkan dengan kambing saanen. Faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain pemberian pakan yang kurang disesuaikan dengan kebutuhan pakan ternak tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian, dan konversi pakan. Peternak disarankan lebih memilih kambing jenis sapera dibandingkan jenis kambing saanen. Pemeliharaan meliputi pemberian pakan sebaiknya lebih diperhatikan dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan ternak.